

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan *field research* yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi yang demikian penelitian lapangan ini dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran, kata-kata dan bukan angka- angka mengenai situasi-situasi ataupun kejadian tertentu.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah benda, hal, ataupun orang dimana hal ini yang menjadi tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan. Hal ini yang menjadikan subjek dari penelitian merupakan sesuatu hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian.

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dari Desa Karangan Putih Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

2. Objek

Adapun objek dari penelitian ini adalah Pola Menabung Masyarakat di Desa Karang Putih Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, alasan mereka memilih tempat menabung dan kendala – kendala yang dihadapi dalam menabung karena sepengetahuan peneliti Desa ini terletak jauh dari keberadaan Bank Syariah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan- catatan tentang fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun jenis data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder :

- a. Data primer, merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik itu dari individu maupun perseorangan seperti halnya hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu wawancara dengan masyarakat Desa Karang Putih Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin mengenai pola menabung, alasan mereka memilih tempat menabung tersebut serta kendala yang dihadapi saat menabung.
- b. Data sekunder, merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Adapun data tambahan yang dimaksud meliputi foto pendukung serta dokumen

mengenai profil desa dan juga rekapan jumlah penduduk di desa tersebut.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, yaitu:

a. Informan

Informan merupakan sumber informasi dari suatu kejadian atau masalah yang sesuai dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang bagaimana pola menabung dan kendala- kendala yang dihadapi dalam menabung pada masyarakat desa Karangan Putih Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Pada penelitian ini informan yang akan di wawancarai oleh peneliti sebanyak 12 orang yang diambil dari beberapa kriteria seperti latar belakang ekonomi yang berbeda, dari segi usia yang berbeda dan juga dari segi status sudah menikah atau belum menikah.

b. Dokumenter

Yakni pengumpulan data –data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan dari perkiraan (dokumentasi atau foto).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi apabila penelitian bersangkutan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pola menabung serta kendala- kendala yang dialami masyarakat desa Karang Putih dalam pola menabung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan subjek yang diteliti (informan) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan harapan peneliti (Sujarweni, 2015, hal. 25). Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan (Saebani, 2008, hal. 191). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2014, hal. 137)

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh

subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Herdiansyah, 2010, hal. 143)

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Editing, yaitu meneliti kembali terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui apakah semua dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan data yang dijadikan laporan hasil penelitian untuk selanjutnya akan diproses melalui analisis.
2. Kategorisasi, yaitu dengan menyusun secara lengkap terhadap data yang diperoleh berdasarkan kelompok permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan terarah.
3. Matrikasi, yaitu gambaran dari rumusan masalah yang telah disederhanakan.
4. Deskripsi, yaitu yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang bersifat deskriptif . Setelah data diolah dan sebagaimana yang diuraikan dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya akan dilakukan analisis data

terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan terdahulu. Dimana data yang diperoleh dihasilkan dari wawancara dengan informan yang dibahas dengan mengacu pada landasan teoritis.

Adapun langkah- langkah dalam menganalisis selama dilapangan dan menurut Bogdan, yaitu:

1. Mempersempit fokus studi. Dengan mempersempit fokus peneliti dapat lebih mempersempit skopa data yang dikumpulkan.
2. Menetapkan tipe studi. Dengan penetapan tipe studi ini peneliti dapat mencari ide- ide tentang apa saja yang akan ditanyakan kepada informan.
3. Mengembangkan secara terus menerus pertanyaan. Selama dilapangan, peneliti bertanya lalu mencari jawabannya dan kemudian menganalisisnya, selanjutnya mengembangkan pertanyaan baru untuk memperoleh jawaban hal ini dilakukan terus menerus.
4. Menuliskan komentar peneliti sendiri. Dari komentar peneliti tersebut secara bertahap dan berkembang dan disampaikan secara ringkas.
5. Penjajakan ide dan tema penelitian pada subjek informan sebagai analisis penelitian. (Muhadjir, 1996, hal. 104-105)

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang penulis lakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pembahasan yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari terlebih dahulu tentang permasalahan yang akan penulis angkat untuk menjadi objek yang

akan diteliti, kemudian hasilnya akan dituangkan ke dalam bentuk proposal penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang ada dilapangan selama beberapa waktu yang diperlukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kategoris, matrik dan deskripsi dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif.

4. Tahapan konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka untuk memperbaiki dan menyempurnakan masalah yang dianalisis oleh penulis.

5. Tahapan penyusunan laporan akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya.